

Analisis Manajemen Resiko Usaha Ayam Potong (Studi Kasus Ayam Potong di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) Ditinjau dari Perspektif Syariah

Fadilla Muthmainnah¹, Habiburridhah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: ¹dill4muthmainnah@gmail.com, ²habiburridhah@uinbukittinggi.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the analysis of risk management in the slaughter chicken business in the Padang Lua market. This type of research is field research, direct research to the object of research using qualitative descriptive methods to collect data related to the research conducted. To obtain the necessary data, the techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. This research also uses data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data in this study were obtained from observations and interviews conducted by researchers to slaughtered chicken traders in the Padang lua market whose informants totaled 13 informants. The results showed that the application of risk management in the slaughter chicken business in the Padang lua market has been implemented but not maximized. However, the traders of the broiler business in the Padang lua market have tried so that there are no obstacles in the application of risk management so as not to experience losses and according to sharia business principles in Islamic teachings.

Keywords: Risk Management; Business; Slaughter Chicken; *Sharia Business*.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua. Jenis penelitian ini yaitu field research (penelitian lapangan), penelitian langsung ketempat objek penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada para pedagang ayam potong di pasar Padang lua yang informannya berjumlah 13 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua sudah diterapkan namun belum maksimal. Namun para pedagang usaha ayam potong di pasar Padang Lua sudah berusaha agar tidak ada kendala dalam penerapan manajemen risiko agar tidak mengalami kerugian dan sesuai prinsip bisnis syariah dalam ajaran islam.

Kata Kunci: Manajemen risiko; usaha; ayam potong. *Bisnis Syariah*

PENDAHULUAN

Manajemen memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pemerintah, universitas, sekolah, perusahaan, dan masyarakat. Dalam bisnis, ada risiko untung dan rugi yang harus dihadapi.¹ Seorang muslim mencari nafkah dengan menghadapi ketidakpastian hasil usaha atau investasi. Manajemen risiko digunakan untuk mengurangi kerugian dalam setiap usaha. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan upaya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan.² Risiko bisa berarti kemungkinan kerugian yang tidak diinginkan atau tidak diharapkan, dan ketidakpastian meningkatkan risiko.

Dalam bisnis syariah, seseorang harus beroperasi sesuai dengan aturan Islam. Pada pasar tradisional Padang Lua, terdapat banyak pedagang ayam potong. Mereka menghadapi risiko seperti ayam tidak terjual dan membusuk, ayam mati sebelum dijual, pencurian ayam, fluktuasi harga di pasar, dan lainnya. Oleh karena itu, para pedagang harus memiliki strategi untuk mengatasi risiko tersebut

Pasar Padang Lua buka enam kali seminggu kecuali hari Senin. Pedagang ayam potong tidak dapat memprediksi jumlah ayam yang akan dijual, hanya sesuai dengan permintaan pembeli. Penjualan ayam potong meningkat dua kali lipat pada hari lebaran. Harga ayam potong di pasar Padang Lua berkisar antara Rp 60.000 hingga Rp 70.000 per ekor. Dalam manajemen risiko, di Pasar Padang Lua, kios ayam potong juga memiliki risiko. Dengan menerapkan manajemen risiko, kerugian dapat diperkecil.³ Penjualan ayam potong di pasar ini melibatkan banyak pengunjung, dan penjualan meningkat pada hari pasar dan hari lebaran.

Para pedagang harus mampu mengendalikan risiko agar tidak mengalami kerugian yang besar. Ini melibatkan strategi seperti memastikan ayam sehat sebelum dijual, pemasangan sistem keamanan, meningkatkan pemasaran, dan lainnya. Dalam bisnis, manajemen risiko penting untuk meminimalisir kerugian dan mencapai keuntungan yang diinginkan. Pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua harus menghadapi risiko yang berkaitan dengan penjualan dan memiliki strategi untuk mengelolanya.c

¹ Harianto Dan Saerce Elsy Hatane, "Analisa Pengaruh Human Resource Management Terhadap Financial Performance Melalui Variabel Intervening Learning Organization (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)". *Business Accountin Review*, Vol. 4, No. 1, Januari 2016

² Maralis, R & Triyono, A. *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 8

³ Dewi Anggraheni, "Kajian Ilmu Manajemen Risiko". Vol. 2 No. 3, Juli 2021

Dalam bisnis, selalu ada kemenangan dan kekalahan. Sebagai pembisnis merupakan tugas produsen untuk meminimalkan kerugian. Akibatnya persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan diperlukan adanya manajemen dalam semua usaha. Saat ini kita harus mampu mengembangkan bisnis kita, tumbuh dan menjadi pengusaha sukses. Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemantauan usaha para anggota organisasi, serta menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen meliputi fungsi memimpin, mengorganisasikan, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan.

Risiko adalah suatu peristiwa yang berpotensi terjadi dan dapat mengakibatkan kerugian bagi suatu perusahaan. Risiko terjadi karena adanya ketidakpastian di masa depan, adanya penyimpangan, dan terjadi sesuatu yang tidak terduga atau terjadi sesuatu yang tidak terduga.⁴ Secara umum manajemen risiko merupakan teori yang harus diterapkan ketika memulai suatu bisnis atau usaha. Karena tanpa manajemen yang baik, pengusaha tidak dapat mengidentifikasi hal-hal buruk yang dapat menimpa perusahaannya. Ironisnya, penurunan produksi bisa saja terjadi yaitu kerugian besar, keluar dari bisnis tanpa mengetahui alasannya.⁵

Manajemen risiko sangat penting karena keberadaannya dapat menciptakan nilai bagi suatu perusahaan dengan mengelola secara efektif potensi kejadian di masa depan yang menimbulkan ketidakpastian dan mengurangi kemungkinan terjadinya penurunan nilai bagi perusahaan.⁶ Penentuan manajemen risiko erat kaitannya dengan penentuan tujuan, strategi, ruang lingkup, dan parameter lain yang terkait dengan proses manajemen risiko bisnis. Proses ini menunjukkan keterkaitan atau hubungan antara isu dimana risiko dikelola dan lingkungan bisnis (eksternal dan internal), proses manajemen risiko, dan ukuran atau kriteria risiko yang dijadikan standar.⁷

Usaha dagang ayam potong bisa menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Usaha ayam potong merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Langkah penting untuk memulai bisnis ayam potong seperti, riset pasar yaitu analisis permintaan pasar dan persaingan di daerah, dan identifikasi segmen pelanggan potensial (rumah tangga, restoran, pasar tradisional). Penyediaan modal yaitu

⁴ Yap, P. *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*. (Jakarta: Growing Publishing, 2017), hal 2

⁵ Wedana Yasa, *Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli*, 2013

⁶ Jatiningrum, C., & Marantika, A, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hal 32

⁷ Pandapotan, R. (2020), *Akuntansi Internasional*, Medan: UMSU Press, 2020), hal 212

hitung modal awal yang dibutuhkan untuk membeli ayam, peralatan, tempat penyimpanan, dan pertimbangkan sumber pembiayaan, seperti tabungan pribadi, pinjaman, atau investor. Pemilihan lokasi yaitu lokasi strategis mudah dicari dan pastikan lokasi memenuhi standar kebersihan dan perizinan usaha. penyediaan stok ayam yaitu cari pemasok ayam yang terpercaya dan mampu menyediakan stok yang konsisten dan periksa kualitas ayam secara berkala. Peralatan dan fasilitas yaitu sediakan peralatan potong, penyimpanan dingin, dan timbangan, dan pastikan fasilitas penyimpanan memenuhi standar higienis. Perizinan dan legalitas yaitu urus izin usaha, seperti SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), dan izin dari Dinas Kesehatan, Pemasaran yaitu gunakan media sosial, brosur, dan promosi dari mulut ke mulut untuk menarik pelanggan, dan pertimbangkan untuk menjalin kerjasama dengan restoran atau warung makan. Manajemen keuangan yaitu catat semua pemasukan dan pengeluaran dengan rapi, dan pisahkan keuangan pribadi serta bisnis. Kualitas dan pelayanan yaitu jaga kualitas ayam potong dan berikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, tanggapilah keluhan atau saran dengan cepat dan baik. Evaluasi dan pengembangan yaitu lakukan evaluasi berkala terhadap bisnis, dan terus cari cara untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Dengan perencanaan yang matang dan manajemen yang baik, usaha dagang ayam potong dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui penelitian lapangan untuk mengumpulkan data terkait fenomena yang sedang terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayam Potong (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Syariah.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, catatan-catatan, penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi dilakukan untuk mengamati penjualan ayam potong di lapangan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan mendalam dari pedagang ayam potong. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari pedagang ayam potong.

Analisis data yang digunakan adalah reduksi data. Data yang dikumpulkan dipilih berdasarkan relevansi dengan penelitian. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk naratif yang sesuai dengan pembahasan. Kesimpulan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh dari data yang dianalisis. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai manajemen risiko usaha ayam potong di Pasar Padang Lua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan mengenai Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayam Potong (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Syariah menggunakan penelitian field research yaitu penelitian langsung ke lapangan. Implikasi penelitian ini kepada usaha ayam potong sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha ayam potong di pasar Padang Lua. Penerapan manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua adalah langkah penting untuk memastikan usaha dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, mengurangi kerugian, peningkatan keamanan, kepercayaan pembeli dan pasar, pengembangan operasinal, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar Padang Lua. Dari hasil wawancara kepada pedagang usaha ayam potong di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, penulis menemukan berbagai risiko pada para pedagang ayam potong ini. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan pada risiko yang terjadi. Maka, manajemen risiko ini sangat diperlukan agar pengelolaan risiko pada usaha ayam potong teratur. Penerapan manajemen risikonya yaitu⁸ *Identifikasi risiko*. Mengidentifikasi risiko sangat penting dalam kelangsungan dan kesuksesan usaha. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, selama berjualan kami banyak mengalami risiko yaitu kerugian, fluktuasi harga, ayam yang tidak habis terjual, kematian ayam, kemalingan ayam, kekurangan tenaga kerja, dan persaingan pasar. *Mengidentifikasi bentuk risiko*. Menilai kemungkinan terjadinya risiko dan dampak finansial/operasional jika terjadi. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, bentuk risiko jika

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta 2012), h 280

ayam tidak habis terjual kami melihatnya dari permintaan pasar yang berubah, kondisi ekonomi, persaingan, harga yang tinggi, kualitas ayam, distribusi, pemasaran ayam, kepuasan pembeli, dan stok ayam. *Penerapan Pengukuran Risiko* Pengukuran risiko ayam tidak habis terjual dalam usaha ayam potong melibatkan pendekatan untuk meminimalkan kerugian dan memastikan ketersediaan ayam yang optimal. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, mengukur risiko dengan menetapkan harga berdasarkan modal, kualitas ayam, ketersediaan ayam, dan keuntungan yang sesuai, memastikan harga berada dalam jangkauan masyarakat dan sesuai dengan keinginan mereka.

Dengan menerapkan alternatif dapat mengurangi dampak negatif dan meningkatkan keuntungan pada usaha. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, sebenarnya alternatif yang dilakukan jika ayam tidak habis terjual sebenarnya banyak seperti mengantarkan ke rumah makan, pengolahan menjadi produk olahan, promosi, menjual dengan harga di bawah modal, pengawetan, dan penjualan online.

Menganalisis setiap alternatif. Alternatif yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi ayam yang tidak habis terjual memiliki kelebihan dan kekurangan, pemilihan solusi yang terbaik harus mempertimbangkan tujuan usaha, kapasitas ayam, dan nilai ekonomi. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, bisa melakukan pengurangan stok ayam agar mengurangi kerugian, menarik pembeli, pengolahan ayam, dan pada umumnya para pedagang ayam potong di pasar Padang Lua hanya mengantarkan ke rumah makan langganan kami jika ayam potong tidak habis terjual.

Penentuan Alternatif. Menentukan alternatif dalam menerapkan manajemen risiko memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, biasanya kalau ayam kami tidak habis terjual itu nanti akan antarkan rumah makan yang biasanya mengambil ayam kepada saya.

Implementasi Alternatif yang dipilih. Mengantarkan ayam potong yang tidak habis terjual ke rumah makan bisa menjadi solusi untuk mengurangi kerugian dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, cara mengantarkan ayam ke rumah makan saat ayam tidak habis terjual adalah dengan menjalin kemitraan dengan rumah makan, menawarkan harga khusus, mengantarkan ayam, mengelola inventaris secara efektif, serta mencocokkan kualitas dan harga ayam.

Mengontrol alternatif yang dipilih. Memprioritaskan risiko yang memiliki dampak besar terhadap kelangsungan usaha dan menentukan risiko yang harus ditangani segera. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, sebelum mengantarkan ke rumah makan kami mengontrolnya terlebih dahulu yaitu dengan pengecekan kualitas ayam, stok ayam, pengantaran ayam, catatan jumlah dan harga ayam.

Evaluasi kemajuan alternatif yang dipilih. Mengevaluasi efektivitas tindakan pencegahan dan mitigasi risiko serta mengevaluasi strategi manajemen risiko secara berkala dan menyesuaikannya jika diperlukan. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, dengan mengantarkan ayam yang tidak habis terjual itu memberikan dampak keuntungan juga bagi pedagang dalam penjualan ayam potong, usaha ayam potong juga berkembang dan memiliki kemajuan agar tidak banyak kerugian.

Dalam menjalankan usaha perlu juga merapkan prinsip-prinsip bisnis syariah yaitu⁹ Prinsip kesatuan, Prinsip keadilan, Prinsip kehendak bebas, Prinsip tanggungjawab, Prinsip dan kejujuran. Prinsip kesatuan. Prinsip ini menegaskan bahwa seluruh aktivitas bisnis harus dijalankan dengan menjadikan Allah SWT sebagai tujuan utama. Semua kegiatan bisnis harus sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada pedagang ayam potong di pasar Padang Lua, tidak semua pedagang di pasar Padang Lua memberhentikan jual beli pada saat masuk waktu sholat, hanya sebagian kecil saja pedagang yang menutup kios tempat berjualannya untuk melaksanakan sholat dan ada juga yang bergantian untuk menjaga kios. Para pedagang ayam potong di pasar Padang Lua melaksanakan sholat disaat pembelinya sepi. Tidak hanya dalam hal ibadah saja, namun pedagang juga harus memahami prinsip taidid, seperti tidak mubazir dan selalu berprasangka baik. Karena apabila seseorang memiliki ibadah yang baik maka dia juga akan bisa memberikan manfaat bagi orang lain.

Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, untuk pemotongan ayam itu biasanya saya potong dulu beberapa ekor terlebih dahulu sebagai pertanda bahwa saya berjualan pada hari ini, tetapi saya tidak memotong dengan jumlah yang banyak takutnya nanti kan tidak laku terjual, tidak ada yang membeli dan saya akan mengalami kerugian jadi saya hanya memotong beberapa ekor saja. Kemudian pemotongan ayam ini tidak sesuai dengan pesanan dan sesuai pesanan apabila ada yang meminta beberapa ekor ayam untuk acara-acara.

⁹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), h 34

Prinsip keadilan. Prinsip keadilan mencakup keadilan dalam membuat perjanjian, menghindari riba (bunga), menghindari spekulasi yang berlebihan (maysir), menghindari ketidakpastian (gharar), dan menjunjung tinggi kesetaraan dalam transaksi. Adil dalam bertindak dan berperilaku tanpa membedakan pembeli dan harus tertanam di dalam diri seorang penjual agar tidak menzalimi pembeli. Salah satunya adil dalam menetapkan harga dan menetapkan timbangan serta menjual barang sesuai dengan porsinya. Penjualan ayam potong di pasar Padang Lua tidak menggunakan timbangan melainkan di jual per ekor saja, sesuai berat dan ukuran ayam tersebut.

Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, untuk harga ayam yang saya jual itu sama dengan pedagang yang lainnya. Karena untuk harga ayam ini juga sudah ada ditetapkan jadi kami mengikuti ketentuan tersebut asalkan ukuran dan juga modal yang saya keluarkan tidak jauh berbeda dengan pedagang lainnya. Jadi di sini kami sesama pedagang ayam harganya sama palingan kami ada yang menjual dua tipe ayam dengan harga yang berbeda tapi itu dilihat dari ukuran ayamnya. Nanti dari pemasok sendiri juga mengetahui harga pasaran ayam jadi mereka tetapkan kepada saya jadi saya menyesuaikan juga dengan harga pasar yang ada di sini yang penting saya tidak mengalami kerugian saja.

Prinsip kehendak bebas. Pada pedagang ayam potong di pasar Padang Lua, pedagang memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih ayam yang ingin dibelinya. Walaupun ayamnya belum dipotong sebelumnya, kami akan memotongnya sesuai pilihan pembeli. Sebab menurut saya itu adalah hak pembeli.

Prinsip tanggungjawab. Seorang pedagang harus dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam berjualan dan juga harus memperhatikan keselamatan para pembeli dan pedagang juga harus bertanggung jawab kepada tempat dia mengambil ayam tersebut. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, untuk memperoleh ayam sendiri itu saya ada pemasok yang langsung dari PT yang ada di Payakumbuh mengantarkan ayamnya kepada saya setiap harinya jadi saya sudah punya juga langganan tetap yang memiliki kandang ayam jadi orang tersebut yang mengantarkan setiap harinya kepada saya dan saya tidak perlu membeli ke kandang secara langsung, hanya menunggu disini setiap paginya untuk pengambilan ayam. Kalau untuk sistem pembayarannya biasanya bayar langsung, ada sebagian saya bayar dulu setelah itu besoknya pas

pengantaran lagi saya lunasi yang kemarin, dan ada juga yang ditransfer uang pembayarannya.

Prinsip kejujuran. Kejujuran merupakan nilai utama dalam setiap transaksi bisnis. Tidak boleh ada penipuan, kecurangan, atau informasi yang menyesatkan. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, jika ada perbedaan harga terhadap yang saya jual pada hari tertentu jadi saya menjelaskan ayam ini saya jual dengan harga yang mahal dengan alasan lebih besar misalnya dan juga modal saya lebih banyak tentunya begitu juga dengan ayam yang saya jual dengan harga yang lebih murah tentu juga saya menjelaskan misalnya ayam tersebut lebih kecil dan tidak berat jadi modal saya juga tidak besar yang saya keluarkan.

Kalau mengenai ayam yang saya jual ini untuk kualitasnya itu sama yang membedakan mungkin ukuran dan berat dari ayam yang saya jual saja jadi saya hanya menjelaskan itu jika terjadi atau ada pertanyaan dari pelanggan saya. Perbedaan harga ayam yang dijual biasanya pelanggan tersebut sudah biasa ke pasar jadi mereka sudah mengetahui harga pasar dan juga mengenai perbedaan-perbedaan ini. Tetapi selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan juga menjelaskan kepada pelanggan terkait ayam yang dijual. Dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, usaha ayam potong dapat meminimalkan kerugian dan memastikan kelangsungan usaha jangka panjang.¹⁰

Kendala Penerapan Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penerapan manajemen risiko pada Usaha Ayam Potong di Pasar Padang Lua terdapat kendala yaitu Fluktuasi harga, Penyakit serta kematian ayam, Persaingan pasar, Risiko distribusi, Keterbatasan tenaga kerja, dan Keterbatasan tenaga kerja.

Pada Fluktuasi harga, Harga ayam potong dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada permintaan dan penawaran. Perubahan harga yang tajam dapat menyebabkan kerugian bagi penjual ayam potong terutama di pasar Padang Lua. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, untuk harga ayam yang saya jual itu sama dengan pedagang yang lainnya. Kadang harga melonjak naik jadi ayam yang dijual pun harganya mahal dari sebelumnya. Karena untuk harga ayam ini juga sudah ada ditetapkan jadi kami mengikuti ketetapan tersebut. Mengakibatkan kerugian bagi kami

¹⁰ Fadilla Muthmainnah, Wawancara Pribadi Dengan Para Pedagang Ayam Potong Di Pasar Padang Lua, 2024.

penjual ayam potong karena harga naik terus dan modal juga bertambah banyak. Jadi harus pintar-pintar dalam berjualan saat harga naik agar tidak rugi.

Adapun Penyakit dan kematian ayam yaitu Wabah penyakit pada ayam seperti flu burung atau penyakit lainnya dapat menyebabkan kematian massal ayam. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian besar bagi pedagang dan menurunkan pasokan ayam potong di pasar Padang Lua. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, selama berjualan pasti ada kejadian ayam mati dan sakit karena disebabkan oleh pengantaran ayam ke tempat penjualan ayam yang jauh atau ayam mati dan sakit di dalam kandang sehingga saya perlu memisahkan agar ayam yang dikandang tidak tertular penyakit juga”.

Adapun Persaingan di pasar Padang Lua ayam potong yang berasal dari peternak besar maupun kecil, dapat menekan harga jual dan mengancam kelangsungan usaha. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, persaingan di pasar Padang Lua tidak terlalu ketat kata para pedagang karena kami disini bersaing dengan sehat tidak ada yang merasa tersaingi. Tetapi, mungkin ada juga yang merasa tersaingi karena orang yang membeli di tempat pedagang lain banyak dan di tempat mereka sepi.

Selain kendala diatas juga terdapat kendala Risiko distribusi, Keterlambatan atau masalah dalam distribusi dan logistik dapat menyebabkan ayam potong tidak segar atau bahkan membusuk sebelum sampai ke tangan konsumen. Menurut para pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, bahwasanya selama proses distribusi dan pembawaan ayam selama perjalanan mengakibatkan ada ayam yang mati dan sakit sehingga sesampai di kios usaha ayam potong banyak yang mati. Maka dari itu, para pedagang membuang ayam yang mati, dan mengembalikan ayam yang sakit ke PT tempat pengambilan ayam agar ayam yang lain tidak terkena sakit juga.

Keterbatasan tenaga kerja juga tak bisa dipungkiri menjadi kendala dalam penerapan manajemen risiko usaha potong ayam di Pasar padang Lua. Kurangnya tenaga kerja terampil dan berpengalaman dalam manajemen penjualan ayam potong dapat menyebabkan masalah dalam operasional dan penanganan risiko. Menurut pedagang ayam potong di Pasar Padang Lua, saya selama usaha ayam potong cuma sendiri, kadang dibantu oleh keluarga, risikonya kalo orang ramai yang beli ayam saya jadi susah sendiri karena tidak ada yang membantu. Maka, dari itu perlu lebih tenaga kerja dalam membantu pemotongan ayam. Kemudian, ada juga yang berdua dan kadang gantian

dalam berjualan ayam potong. Apalagi waktu hari-hari mau lebaran harus banyak yang membantu dalam berjualan ayam."¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayam Potong (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Penerapan Manajemen Risiko Pada Usaha Ayam Potong Di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Syariah. Penerapan manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua adalah langkah penting untuk memastikan usaha dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, mengurangi kerugian, peningkatan keamanan, kepercayaan pembeli dan pasar, pengembangan operasional, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar Padang Lua. Tahap penerapan manajemen risiko yang dilakukan yaitu identifikasi risiko, mengidentifikasi bentuk risiko, penerapan pengukuran risiko, penerapan alternatif, menganalisis setiap alternatif, penentuan alternatif, implementasi alternatif yang dipilih, mengontrol alternatif yang dipilih, evaluasi kemajuan alternatif yang dipilih.

Kemudian, di dalam bisnis kita harus menerapkan prinsip-prinsip bisnis syariah yang sesuai dengan ajaran islam. Sehingga, dalam usaha ayam potong di Pasar Padang Lua harus menerapkannya, seperti prinsip ketauhidan/ kesatuan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kejujuran. Karena dengan adanya prinsip tersebut maka manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua akan terkendali lebih baik dan berkembang. Para pedagang akan terhindar dari risiko-risiko yang akan terjadi pada usaha mereka.

Kendala dalam penerapan manajemen risiko pada usaha ayam potong di pasar Padang Lua yaitu; fluktuasi harga, penyakit dan kematian ayam, persaingan pasar, risiko distribusi, dan keterbatasan tenaga kerja. Dengan adanya kendala penerapan manajemen risiko ini, para pedagang ayam potong di pasar Padang Lua semakin berhati-hati dan berusaha menghindari kendala-kendala yang timbul dalam penerapan manajemen risiko ini agar tidak mengalami kerugian yang besar

¹¹ Fadilla Muthmainnah, Wawancara Pribadi Dengan Para Pedagang Ayam Potong Di Pasar Padang Lua, 2024.

REFERENSI

- Dewi Anggraheni, (2021), "*Kajian Ilmu Manajemen Risiko*". Vol. 2 No. 3.
- Hariato Dan Saarce Elsy Hatane, (2016), "Analisa Pengaruh Human Resource Management Terhadap Financial Performance Melalui Variabel Intervening Learning Organization (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)". *Business Accountin Review*, Vol. 4, No. 1.
- Irham Fahmi, (2012), *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta Ika Yunia Fauzia, (2013), *Etiku Bisnis Dalam Islam*, Jakarta. Fajar Interpratama Mandiri.
- Jatiningrum, C., & Marantika, A, (2020), *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muthmainnah, Fadilla. *Wawancara Pribadi Dengan Para Pedagang Ayam Potong Di Pasar Padang Lua*, 2024.
- Pandapotan, R. (2020). *Akuntansi Internasional*. Medan: UMSU Press.
- Yap, P. (2017). *Panduan Praktis Manajemen Risiko Peusahaan*. Jakarta: Growing Publishing Yasa, Wedana. "Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli". *Jurnal Spektran*. Vol. 1, No. 2, Juli 2013